

**SKRIPSI**

**PENGARUH KARAKTERISTIK DAN BAHAN PANGAN  
POKOK LAINNYA TERHADAP KONSUMSI BERAS RUMAH  
TANGGA DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH  
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE EFFECT OF CHARACTERISTICS AND OTHER STAPLE  
FOODS ON HOUSEHOLD RICE CONSUMPTION IN  
INDRALAYA INDAH VILLAGE INDRALAYA SUBDISTRICT  
OGAN ILIR REGENCY***



**Asiah Nurrahmah  
05011282126052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## SUMMARY

**ASIAH NURRAHMAH.** The Effect of Characteristics and Other Staple Foods on Household Rice Consumption in Indralaya Indah Village Indralaya Subdistrict Ogan Ilir Regency (Supervised by **DESSY ADRIANI**).

Rice consumption is an activity of using rice as a staple food by individuals or households to meet the daily nutritional and energy needs of the majority of Indonesia people, one of which is Indralaya Indah Village. This study aims to: (1) Calculate the average amount of household rice consumption in Indralaya Indah Village, Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency; (2) Comparing household rice consumption expenditure with other household staple food expenditures in Indralaya Indah Village, Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency; (3) Analyzing factors affecting household rice consumption in Indralaya Indah Village, Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency. This study uses a survey method. This research was conducted in August to September 2024 with a sample of 43 households in Indralaya Indah Village. The data were processed using multiple linear regression analysis. The results of this study show that: (1) The average amount of household rice consumption in Indralaya Indah Village reached 26.25 kg with an expenditure value of Rp411,398.19 per month with details of 37 households that consumed premium rice spent an average of 13.42 kg per month, which accounted for 86.05% of total consumption. Meanwhile, 6 households that consume medium rice spend an average of 12.83 kg per month, accounting for 13.95% of total consumption; (2) Expenditure on the consumption of rice and other staple foods (noodles, cassava, and flour) in this output reached Rp10,929,000 with an average expenditure of Rp254,162.78 per household; (3) Based on the tests carried out, among the variables of income, age of the head of the family, number of family members, total noodle expenditure, total cassava expenditure, total wheat expenditure, type of occupation, education level, and taste that have a significant effect on the amount of rice consumption only four variables, the number of family members, total noodle expenditure, total cassava expenditure, and total wheat expenditure the significance value in the t test is found to be less than  $\alpha$  (0,05).

Keywords: expenditure, households, rice consumption, staple food

## RINGKASAN

**ASIAH NURRAHMAH.** Pengaruh Karakteristik dan Bahan Pangan Pokok Lainnya terhadap Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI**).

Konsumsi beras merupakan kegiatan pemanfaatan beras sebagai bahan pangan pokok oleh individu atau rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan gizi dan energi harian mayoritas masyarakat Indonesia, salah satunya Kelurahan Indralaya Indah. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Menghitung besar rata-rata konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir; (2) Membandingkan pengeluaran konsumsi beras rumah tangga dengan pengeluaran bahan pangan pokok rumah tangga lainnya di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir; (3) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai dengan September 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 43 rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah. Data diolah menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Besar rata-rata konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah mencapai 26,25 kg dengan nilai pengeluaran sebesar Rp411.398,19 per bulan dengan rincian sebanyak 37 rumah tangga yang mengkonsumsi beras premium rata-rata menghabiskan sebanyak 13,42 kg per bulan, yang mencakup 86,05% dari total konsumsi. Sementara itu, 6 rumah tangga yang mengkonsumsi beras medium rata-rata menghabiskan sebanyak 12,83 kg per bulan, menyumbang 13,95% dari total konsumsi; (2) Pengeluaran konsumsi beras dan bahan pangan pokok lainnya (mie, singkong, dan terigu) pada kelurahan ini mencapai Rp10.929.000 dengan rata-rata pengeluaran yaitu Rp254.162,78 per rumah tangga; (3) Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diantara variabel pendapatan, umur kepala keluarga, jumlah anggota keluarga, total pengeluaran mie, total pengeluaran singkong, total pengeluaran terigu, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, dan selera yang berpengaruh signifikan terhadap jumlah konsumsi beras hanya empat variabel, jumlah anggota keluarga, total pengeluaran mie, total pengeluaran singkong, dan total pengeluaran terigu yang ditemukannya nilai signifikansi pada uji t yaitu lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05).

Kata kunci: bahan pangan pokok, konsumsi beras, pengeluaran, rumah tangga

**SKRIPSI**

**PENGARUH KARAKTERISTIK DAN BAHAN PANGAN  
POKOK LAINNYA TERHADAP KONSUMSI BERAS RUMAH  
TANGGA DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH  
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Asiah Nurrahmah  
05011282126052**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH KARAKTERISTIK DAN BAHAN PANGAN  
POKOK LAINNYA TERHADAP KONSUMSI BERAS RUMAH  
TANGGA DI KELURAHAN INDRALAYA INDAH  
KECAMATAN INDRALAYA KABUPATEN OGAN ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Asiah Nurrahmah**  
05011282126052

Indralaya, November 2024

Pembimbing



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

Mengetahui,

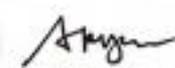
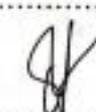
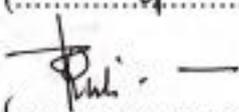
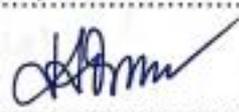
**Dekan Fakultas Pertanian Unsri**



**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Pengaruh Karakteristik Dan Bahan Pangan Pokok Lainnya Terhadap Konsumsi Beras Rumah Tangga Di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir" oleh Asiah Nurrahmah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 05 November 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

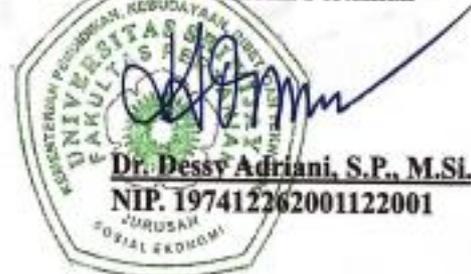
Komisi Penguji

- |  |            |  |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.<br>NIP. 198112222003122001       | Ketua      | (.....<br>  |
| 2. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.<br>NIP. 198909112023212042 | Sekretaris | (.....<br>  |
| 3. Dr. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.<br>NIP. 197802102008122001   | Penguji    | (.....<br>  |
| 4. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.<br>NIP. 197412262001122001     | Pembimbing | (.....<br> |

Indralaya, November 2024

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asiah Nurrahmah

NIM : 05011282126052

Judul : Pengaruh Karakteristik dan Bahan Pangan Pokok Lainnya terhadap Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2024



Asiah Nurrahmah

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Asiah Nurrahmah, lahir pada 16 Februari 2004 di Kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Bangka Belitung. Penulis merupakan anak ke-2 dari 6 bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Fandhy Hendra Prastya dan Ibu Maranda.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 2 Koba pada tahun 2015 lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Koba dan lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Islam Terpadu As-Syifa *Boarding School* Wanareja yang lulus pada tahun 2021.

Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis dan telah menjalani masa perkuliahan selama enam semester. Selama menjalani proses perkuliahan pada umumnya, penulis juga aktif dalam kegiatan organisasi baik internal maupun eksternal kampus. Adapun pengalaman organisasi penulis selama proses perkuliahan, diantaranya menjadi Pendiri Komunitas Aksiberaksi 2020-sekarang, Kepala Divisi Families of Baekbarengan 2020-sekarang, Sekretaris Departemen IMC LDF BWPI UNSRI 2022-2023, Kepala Departemen IMC BWPI UNSRI 2023-2024, Sekretaris Departemen 2 Humas dan Media KAMMI 2023-2024, Anggota aktif HIMASEPERTA, LDK Nadwah UNSRI, ISBA Indralaya dan juga awarde dari Beasiswa Baznas Cendikia 2023-sekarang.

Selain aktif organisasi penulis juga sering mengikuti berbagai kompetisi mahasiswa baik di ajang Nasional maupun Internasional. Adapun prestasi yang didapatkan selama masa perkuliahan, diantaranya Juara 2 Desain Poster Kamabigus Cup Tingkat Nasional Tahun 2022, Penerima Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang PKM-KC Tahun 2022, Juara 3 Desain Poster Khadijah Art Tingkat Nasional Tahun 2022, Penerima Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa Bidang PKM-K Tahun 2023, Peraih Medali Emas Lomba Essai Tingkat Nasional Tahun 2023, Peraih Medali Emas Pada International Science and Invention Fair (ISIF) Tahun 2023, dan *Gold Prize Hosted by the Korean Intellectual Property Office (KIPO) Organized by the (KWIA), di KINTEX, Seoul.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Karakteristik dan Bahan Pangan Pokok Lainnya terhadap Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, dan kerja sama dari berbagai pihak, diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
2. Kedua orang tua serta seluruh keluarga dan saudara yang senantiasa memberikan perhatian dan kasih sayang serta dukungan doa dan moril maupun material kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi, bimbingan, serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah banyak meluangkan waktu dan mendukung setiap proses penulis langkah demi langkah, sehingga penulis banyak belajar hal baru.
4. Seluruh dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis.
5. Mbak Dian Oktavianis, S.Si., Kak Ikhsan Nawari, Kak Ari, dan Kak Adi yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
6. Teman dekat penulis Rini Alfa Hidayah, Dinda Putri Yogi Nurjannah, Frisca Oktaviani, Shania Maharani, Nurul Hasanah, Azmi Marliza arianti, Anindia Anggistin, dan teman-teman grup ukhuwahfillah yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada penulis.

7. Teman satu bimbingan Sapnah, Mario, Nurul, Ayub, Zandi, Tiara, Maireza, Rhalia, Dheani, dan Hafidh yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis.
8. Teman satu organisasi HIMASEPERTA, LDF BWPI FP, KAMMI AL-QUDS, BO KURMA, dan SBI UNSRI yang selalu menjadi tempat bertumbuh, keluarga, berproses, dan tempat pulang terbaik kepada penulis.
9. Teman PKM-KC, PKM-K, PMW BELINA, serta teman lomba yang selalu memberikan semangat untuk terus menggapai setiap mimpi kepada penulis dan memberikan pengalaman yang sangat berarti.
10. Teman-teman kelas A Agribisnis Indralaya yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam skripsi ini.
11. Seluruh teman-teman Angkatan 2021 yang telah membantu dan kebersamai penulis selama proses perkuliahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata semoga proposal skripsi ini dapat menambah wawasan serta dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin Yarobbal Allamin.

Indralaya, November 2024



Asiah Nurrahmah

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Konsepsi Pangan Beras .....	8
2.1.2. Konsepsi Pendapatan .....	9
2.1.3. Teori Konsumsi .....	11
2.1.4. Konsepsi Konsumsi Rumah Tangga .....	13
2.1.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras.....	15
2.2. Model Pendekatan Penelitian.....	19
2.3. Hipotesis.....	19
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Sampel.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	24
3.5. Metode Pengolahan Data .....	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	33
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi .....	33
4.1.2. Keadaan Topografi dan Iklim Kelurahan Indralaya Indah.....	34
4.1.3. Jumlah Penduduk Kelurahan Indralaya Indah .....	34

	Halaman
4.1.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	35
4.1.5. Jumlah Kepala Keluarga .....	36
4.1.6. Tingkat Pendidikan Penduduk .....	37
4.1.7. Jenis Pekerjaan Penduduk .....	38
4.1.8. Sarana dan Prasarana Kesehatan .....	40
4.1.9. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	41
4.1.10. Sarana dan Prasarana Keagamaan.....	42
4.2. Karakteristik Rumah Tangga Responden .....	43
4.2.1. Karakteristik Rumah Tangga Responden Berdasarkan Umur.....	44
4.2.2. Karakteristik Rumah Tangga Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .....	45
4.2.3. Karakteristik Rumah Tangga Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	46
4.2.4. Karakteristik Rumah Tangga Responden Berdasarkan Pendapatan .....	47
4.2.5. Karakteristik Rumah Tangga Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	49
4.2.6. Karakteristik Rumah Tangga Responden Berdasarkan Selera.....	50
4.2.7. Karakteristik Rumah Tangga Responden Berdasarkan Bahan Pangan Pokok Lainnya Yang Dikonsumsi .....	51
4.3. Konsumsi Beras Rumah Tangga Responden .....	52
4.4. Perbandingan Pengeluaran Konsumsi Beras dan Bahan Pangan Pokok Lainnya .....	54
4.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga .....	57
4.5.1. Kriteria Ekonomi.....	57
4.5.2. Kriteria Statistik .....	61
4.5.3. Kriteria Ekonometrika.....	70
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	74
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Rata-rata Konsumsi (kg/kapita/tahun) Bahan Makanan yang Mengandung Beras, 2022-2023 .....	2
Tabel 1.2. Rata-rata Pengeluaran Per kapita Penduduk Sumatera Selatan Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (Rupiah) ....	3
Tabel 1.3. Produksi Padi dan Produksi Beras Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2023 .....	4
Tabel 1.4. Jenis Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Indralaya Indah .....	5
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Kelurahan Indralaya Indah .....	35
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia .....	36
Tabel 4.3. Jumlah Kepala Keluarga .....	37
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk.....	38
Tabel 4.5. Jenis Pekerjaan Penduduk .....	39
Tabel 4.6. Sarana Kesehatan Kelurahan Indralaya Indah .....	40
Tabel 4.7. Sarana Pendidikan Kelurahan Indralaya Indah .....	42
Tabel 4.8. Sarana Keagamaan Kelurahan Indralaya Indah .....	43
Tabel 4.9. Umur Responden.....	44
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Keluarga Responden .....	45
Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Responden .....	47
Tabel 4.12. Pendapatan Rumah Tangga Responden .....	48
Tabel 4.13. Jenis Pekerjaan Responden .....	50
Tabel 4.14. Selera Responden .....	51
Tabel 4.15. Bahan Pangan Pokok Lainnya.....	52
Tabel 4.16. Rata-Rata Konsumsi Beras Responden.....	53
Tabel 4.17. Pengeluaran Bahan Pangan Pokok Responden .....	55
Tabel 4.18. Hasil Uji <i>Paired Samples t Test</i> .....	56
Tabel 4.19. Kriteria Ekonomi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga .....	58
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.21. Hasil Uji F .....	63
Tabel 4.22. Hasil Uji Parsial (T) .....	64
Tabel 4.23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	71

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik .....	19
Gambar 4.1. Uji Normalitas .....	70
Gambar 4.2. Uji Heteroskedastisitas .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kecamatan Indralaya .....	81
Lampiran 2. Karakteristik Responden Penelitian.....	82
Lampiran 3. Pengeluaran Konsumsi Bahan Pangan Pokok Lainnya.....	84
Lampiran 4. Pengeluaran Konsumsi Beras Rumah Tangga Responden .....	85
Lampiran 5. Hasil Uji <i>Paired Samples t Test</i> .....	86
Lampiran 6. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	87
Lampiran 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	88
Lampiran 8. Pengambilan Data Sekunder di Kelurahan.....	89
Lampiran 9. Pengambilan Data di Dinas Ketahanan Pangan .....	90
Lampiran 10. Kegiatan Wawancara dan Pengisian Kuesioner .....	91
Lampiran 11. Kuesioner Penelitian .....	94

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Indonesia adalah negara agraris dan kaya akan sumber daya alam yang tersebar di seluruh wilayahnya. Pertanian adalah sektor kunci dalam perekonomian Indonesia yang berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi negara. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih mengalami tantangan dalam sektor pertanian, terutama masalah ketersediaan pangan untuk seluruh penduduknya. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan yang menyebutkan bahwa pangan termasuk ke dalam komoditas penting dan strategis yang harus dipenuhi bersama baik oleh pemerintah maupun seluruh masyarakat Indonesia. UU tersebut juga menjelaskan bahwa pangan adalah suatu kebutuhan pokok manusia yang sangat penting dan dalam pemenuhannya merupakan bagian dari hak asasi manusia. Negara memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa konsumsi pangan yang cukup, aman, berkualitas, dan bergizi seimbang tersedia serta terjangkau bagi seluruh masyarakat. Beras merupakan komoditas pangan yang umumnya dijadikan sebagai makanan pokok bagi penduduk Indonesia. Posisi komoditas beras bagi sebagian besar penduduk Indonesia yaitu sebagai bahan makanan utama dan sumber nutrisi penting dalam struktur pangan, sehingga aspek penyediaan menjadi hal yang sangat penting mengingat jumlah penduduk yang semakin besar agar kedepannya dapat terpenuhi (Amin dan Rosmawati, 2022).

Ketergantungan masyarakat Indonesia pada beras sangat tinggi, sehingga akan menimbulkan masalah besar apabila ketersediaannya tidak mencukupi. Konsumsi beras di tingkat rumah tangga sangat tinggi karena beras adalah pangan pokok yang selalu diperlukan. Penggunaan beras tidak hanya terbatas pada rumah tangga, tetapi juga untuk hotel, restoran, rumah makan, industri, layanan kesehatan, dan sektor lainnya. Jumlah beras yang dikonsumsi rumah tangga sangat dipengaruhi oleh kemampuan mereka untuk membeli dan mendapatkannya. Konsumsi beras di rumah tangga mencerminkan permintaan beras di tingkat rumah tangga, dan jenis beras yang dikonsumsi mempengaruhi pola konsumsi mereka. (Aido *et al.*, 2021).

Pola konsumsi pangan antar rumah tangga dapat berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya ketersediaan pangan, sosial budaya, pengetahuan gizi, ekonomi, dan lingkungan. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh adalah faktor pendapatan. Tinggi rendahnya pendapatan suatu rumah tangga dapat mempengaruhi rumah tangga dalam memilih dan menentukan jenis pangan yang bermutu gizi baik yang beragam dan berimbang. Karena itu, perubahan pada faktor-faktor tersebut akan menyebabkan pola konsumsi pangan suatu rumah tangga (Alfiati, 2018).

Tabel 1.1. Rata-rata Konsumsi (kg/kapita/tahun) Bahan Makanan yang Mengandung Beras, 2022-2023

No.	Jenis Makanan	Tahun		Pertumbuhan 2022-2023 (%)
		2022	2023	
1.	Beras	81,044	80,905	-0,17
2.	Beras ketan	0,311	0,327	5,30
3.	Lainnya padi-padian	0,092	0,090	-2,39
4.	Bubur bayi kemasan	0,078	0,069	-11,71
5.	Lainnya konsumsi	0,062	0,055	-11,46
6.	Kue basah	0,804	0,854	6,20
7.	Nasi campur	7,495	7,904	5,54
8.	Nasi goreng	1,159	1,182	1,93
9.	Nasi putih	1,413	1,344	-4,84
10.	Lontong	0,838	0,849	1,32
11.	Bubur ayam	0,213	0,213	-0,16
Total		93,509	93,791	0,30

Sumber : Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret, BPS Tahun (2023)

Berdasarkan Tabel 1.1, rata-rata konsumsi per kapita bahan makanan berbasah dasar beras di Indonesia pada tahun 2023 mencapai 93,791 kg per kapita. Angka ini menunjukkan bahwa permintaan masyarakat terhadap beras sangat tinggi. Beras adalah sebagian dari makanan pokok yang dapat menghasilkan energi tertinggi untuk tubuh manusia dibandingkan dengan sumber karbohidrat lainnya. Ketersediaan dan konsumsi beras yang tinggi mencerminkan pentingnya beras dalam pola makan masyarakat Indonesia. Melihat kecenderungan jumlah penduduk yang terus meningkat, maka dapat dipastikan bahwa permintaan beras sebagai bahan pangan pokok juga terus meningkat (Fahrezi *et al.*, 2024).

Konsumsi merupakan kebutuhan seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu yang akan dipenuhi dari pendapatan mereka. Rumah tangga yang menghabiskan sebagian besar anggarannya untuk konsumsi makanan umumnya adalah rumah tangga dengan pendapatan rendah. Sebaliknya, rumah tangga dengan penghasilan lebih tinggi cenderung mengalokasikan proporsi yang lebih kecil dari total pengeluaran mereka untuk makanan.

Tabel 1.2. Rata-rata Pengeluaran Per kapita Penduduk Sumatera Selatan Sebulan Menurut Kelompok Komoditas Makanan (Rupiah), 2021-2023

No.	Kelompok Komoditas Makanan	Rata-rata Pengeluaran Per kapita Sebulan (Rupiah)		
		2021	2022	2023
1.	Padi-Padian	66.881	68.765	78.197
2.	Umbi-Umbian	5.189	7.354	7.885
3.	Ikan, Udang, Cumi, Kerang	46.714	59.508	61.319
4.	Daging	20.944	29.496	28.928
5.	Telur dan Susu	34.231	38.204	37.462
6.	Sayur-Sayuran	49.937	56.003	57.908
7.	Kacang-Kacangan	9.683	11.061	11.997
8.	Buah-Buahan	24.049	25.459	26.334
9.	Minyak dan Kelapa	12.865	19.463	16.965
10.	Bahan Minuman	20.034	20.405	20.787
11.	Bumbu-Bumbuan1	13.680	17.344	16.959
12.	Konsumsi Lainnya	14.116	16.733	16.851
13.	Makanan dan Minuman Jadi	143.269	168.855	177.275
14.	Tembakau dan Sirih	73.542	82.083	88.926
Jumlah		535.136	620.732	647.779

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret, BPS Tahun (2023)

Berdasarkan Tabel 1.2. rata-rata bulanan pengeluaran rumah tangga di desa dan kota untuk konsumsi pangan berbasis padi pada tahun 2023 mencapai Rp78.197 (BPS, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi pangan rumah tangga masih didominasi oleh padi-padian (beras), disamping itu untuk komoditas umbi umbian baik singkong, ubi jalar, dan kentang merupakan pengeluaran fleksibel bagi rumah tangga. Masyarakat juga mengkonsumsi berbagai macam makanan lainnya. Pada pengeluaran untuk makan dalam rumah tangga akan menurun sejalan dengan meningkatnya pendapatan. Oleh karena itu komposisi pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan indikator untuk kesejahteraan penduduk.

Semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan terhadap total pengeluaran, maka semakin baik tingkat perekonomian penduduk (Fadlilah *et al.*, 2024).

Tabel 1.3. Produksi Padi dan Produksi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2023

Kabupaten/Kota	Produksi Padi (ton)	Produksi Beras (ton)
Ogan Komering Ulu	13.956,00	8.014,29
Ogan Komering Ilir	525.900,00	302.000,51
Muara Enim	58.789,00	33.759,62
Lahat	68.922,00	39.578,78
Musi Rawas	107.355,00	61.649,32
Musi Banyuasin	143.115,00	82.184,66
Banyuasin	920.413,00	528.552,05
Ogan Komering Ulu Selatan	47.059,00	27.024,05
Ogan Komering Ulu Timur	716.876,00	411.669,75
<b>Ogan Ilir</b>	<b>101.395,00</b>	<b>58.226,72</b>
Empat Lawang	50.708,00	29.119,13
Penukal Abad Lematang Ilir	25.465,00	14.623,23
Musi Rawas Utara	11.976,00	6.877,01
Kota Palembang	15.299,00	8.785,62
Kota Prabumulih	159,00	91,25
Kota Pagar Alam	18.709,00	10.743,45
Kota Lubuk Linggau	6.679,00	3.835,49
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>2.832.774,00</b>	<b>1.626.734,93</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan Tahun (2023)

Sumatera Selatan memiliki potensi sumber daya lahan yang begitu luas terlihat dari hasil produksi padi dan produksi beras yang melimpah. Tahun 2023 dilihat pada Tabel 1.3. Provinsi Sumatera Selatan dapat menghasilkan produksi padi sebesar 2.832.774 ton dengan produksi beras yang dihasilkan oleh Sumatera Selatan sebesar 1.626.734,93 ton. Dari tabel tersebut, Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten penghasil beras terbesar ke-6 sebesar 58.226,72 ton setelah Kabupaten Musi Rawas. Meskipun Kabupaten Ogan Ilir memiliki kontribusi yang signifikan terhadap produksi padi dan produksi beras di Provinsi Sumatera Selatan, variasi dalam konsumsi beras dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor ini meliputi aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi pola konsumsi beras di daerah tersebut.

Hal ini berkaitan erat dengan pola konsumsi beras rumah tangga. Rumah tangga dengan pendapatan tinggi cenderung mengkonsumsi beras dalam jumlah yang lebih besar, sementara rumah tangga dengan pendapatan sedang

mengonsumsi beras dalam jumlah yang moderat. Di sisi lain, rumah tangga dengan pendapatan rendah akan memiliki tingkat konsumsi beras yang lebih sedikit. Pendapatan memainkan peran penting dalam menentukan jumlah beras yang dikonsumsi oleh rumah tangga. Pendapatan, yang diperoleh melalui pekerjaan atau mata pencaharian, merupakan faktor krusial dalam perekonomian dan dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga. Menurut Mosher (1987) dalam (Sari *et al.*, 2014), pendapatan adalah faktor utama dalam menentukan kesejahteraan. Kesejahteraan rumah tangga sangat dipengaruhi oleh tingkat pendapatan yang dimiliki. Kemampuan untuk memenuhi kebutuhan tergantung pada jumlah pendapatan rumah tangga, terutama bagi mereka yang berpendapatan rendah. Ketika pendapatan rumah tangga meningkat, persentase pendapatan yang digunakan untuk pangan cenderung menurun. Dengan kata lain, jika pendapatan rumah tangga meningkat tetapi pola konsumsi tetap sama, rumah tangga tersebut dianggap sejahtera. Sebaliknya, jika peningkatan pendapatan mengubah pola konsumsi, maka rumah tangga tersebut belum mencapai kesejahteraan. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluarga dalam sebuah rumah tangga berpengaruh besar terhadap tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Seringkali, jenis pekerjaan yang dipilih mempengaruhi secara langsung pendapatan yang diterima oleh anggota keluarga.

Tabel 1.4. Jenis Pekerjaan Penduduk di Kelurahan Indralaya Indah

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)	Proporsi (%)
1.	PNS	578	25,4
2.	TNI/POLRI	102	4,5
3.	Swasta	356	15,6
4.	Wiraswasta	698	30,6
5.	Petani Sayur	45	2,0
6.	Buruh Tani	22	1,0
7.	Nelayan	3	0,1
8.	Peternak	5	0,2
9.	Penjual Jasa	114	5,0
10.	Pengrajin	7	0,3
11.	Pensiunan	279	12,2
12.	Lainnya	69	3,0
Total		2.278	100,0

Sumber: Kelurahan Indralaya Indah (2024)

Berdasarkan Tabel 1.4. jenis pekerjaan di Kelurahan Indralaya Indah, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, didominasi oleh wiraswasta dengan jumlah 698 orang, atau 30,6% dari total penduduk. Sebaliknya, pekerjaan sebagai nelayan hanya melibatkan 3 orang, atau 0,1% dari total penduduk. Variasi dalam pendapatan atau sumber penghasilan masyarakat di Kelurahan Indralaya Indah mencerminkan keberagaman jenis pekerjaan yang ada. Perbedaan ini berpengaruh terhadap konsumsi beras di daerah tersebut, di mana konsumsi beras cenderung lebih tinggi karena kebutuhan energi yang lebih besar. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh dari beberapa faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti dapat melakukan penelitian yang relevan dengan topik Pengaruh Karakteristik dan Bahan Pangan Pokok Lainnya terhadap Konsumsi Beras Rumah Tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Oleh karena itu, beberapa alasan yaitu Relevansi Sosial dan Ekonomi, topik ini memiliki relevansi yang tinggi dengan kehidupan sehari-hari masyarakat di Indonesia, terutama di Kelurahan Indralaya Indah. Ukuran konsumsi rumah tangga dan pengeluaran, baik untuk beras maupun bahan pokok lainnya, merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi beras di rumah tangga. Oleh karena itu, hal ini harus diteliti lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Dengan memilih topik ini, peneliti dapat melakukan penelitian yang memiliki dampak sosial, ekonomi, akademik yang signifikan, dan memberikan wawasan yang berharga bagi masyarakat dan pemangku kepentingan terkait pangan di Indonesia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah besar rata-rata konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

2. Bagaimana pengeluaran konsumsi beras rumah tangga dibandingkan dengan pengeluaran bahan pangan pokok rumah tangga lainnya di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung besar rata-rata konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
2. Membandingkan pengeluaran konsumsi beras rumah tangga dengan pengeluaran bahan pangan pokok rumah tangga lainnya di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dalam memperoleh ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
3. Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya terkait permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aido, I., Prasmatiwi, F. E., dan Adawiyah, R. 2021. Pola Konsumsi dan Permintaan Beras Tingkat Rumah Tangga di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 9(3): 470-476.
- Alfiati, S. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(1): 76-83.
- Amin, A., dan Rosmawati, H. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Petani Padi di Kecamatan Kisam Tinggi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. *Jurnal JASEP*, 8 (2): 15-24.
- Anwar, S., dan Ambarsari, R. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kota Tarakan. *Jurnal Ekonomika*, 8(2): 44-57.
- Artika, I. B. E., dan Marini, I. A. K. 2023. Implikasi Ekonomi Dari Pola Konsumsi Pangan Dan Non Pangan Masyarakat Kota Mataram Tahun 2018-2022. *GANEC SWARA*, 17(2): 510-516.
- Asa, A. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Desa Babotin Maemina Kecamatan Botin Leobele Kabupaten Malaka. *Jurnal Agrimor*, 3(4): 55-57.
- Atmaja, A. R., Devi, S., Atmaja, H. K., dan Lubis, I. 2022. Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Kota Sibolga Tahun 2022 (Implikasi Fungsi Konsumsi Keynes). *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(02): 1-13.
- Aulia, M. 2022. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras di Provinsi Aceh. *Jurnal bisnis tani*, 8(2): 58-67.
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Rata-Rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga*. Indonesia: BPS-Statistic Indonesia.
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Survei Ekonomi Nasional (SUSENAS) dalam Angka 2023*. Indonesia: BPS Nasional.
- Badan Pusat Statistik, 2023. *Sumatera Selatan dalam Angka 2023*. Palembang: BPS Sumatera Selatan.
- Ernita, S. M. W. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(2): 282-296.

- Fadlilah, S. A. R., Khoiriyah, N., dan Hindarti, S. 2024. Konsumsi Pangan Rumah Tangga terhadap Kentang, Padi-Padian dan Umbi-Umbian Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 12(03): 01-11.
- Fahrezi, A. P., Siregar, J., dan Sitakar, R. L. 2024. Pengaruh Kenaikan Harga Beras terhadap Pertumbuhan Ekonomi Makro di Wilayah Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 2(2): 509-518.
- Fardhani, A. A., Simanjuntak, D. I. N., dan Wanto, A. 2018. Prediksi Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota di Indonesia Menggunakan Algoritma Backpropagation. *Jurnal Infomedia: Teknik Informatika, Multimedia, dan Jaringan*, 3(1): 25-30.
- Guetterman, T. C. 2015. Descriptions of Sampling Practices within Five Approaches to Qualitative Research in Education and The Health Sciences. *Journal Forum Qualitative Sozialforschung/Forum: Qualitative Social Research*, 16(2): 14-38.
- Gumay, V. K. 2024. *Pengaruh Kenaikan Harga Beras terhadap Jumlah dan Kualitas Beras yang Dikonsumsi Rumah Tangga di Kelurahan Pahlawan Kecamatan Kemuning Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Gunawan, R. 2023. *Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Beras terhadap Kuantitas dan Kualitas Beras yang Dikonsumsi oleh Rumah Tangga di Kelurahan Indralaya Indah Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Handayani, S., dan Yulistiyono, H. 2023. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan terhadap Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Neo-Bis*, 12(1): 32-47.
- Hanum, N. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2): 107-116.
- Hanum, N. 2018. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Nelayan di Desa Seuneubok Rambong Aceh Timur. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(1): 75-84.
- Hasanuddin, S., dan Azizi, M. 2023. Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Berdasarkan Proporsi Pengeluaran Pangan di Desa Kalukku Barat Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. *Manor: Jurnal Manajemen Dan Organisasi Review*, 5(2): 111-123.
- Herman, H. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga di Komplek Perumahan Kelurahan Sidomulyo Pekanbaru. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 8(1): 84-91.

- Indrawan, B., dan Dewi, R. K. 2020. Pengaruh Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis*, 4(1): 78-87.
- Irham, M., Harahap, N., Kumala, R., Tarigan, A. A., dan Yafiz, M. 2022. Perbandingan Teori Konsumsi Irving Fisher, MA Mannan dan Monzer Kahf. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2): 1032-1040.
- Karsiningsih, E. 2014. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Konsumsi Beras pada Rumah Tangga di Kecamatan Rangkui, Kota Pangkalpinang*. Skripsi. Universitas Andalas.
- Latief, A., Rosalina, D., dan Apiska, D. 2019. Analisis Hubungan Antar Manusia terhadap Kinerja Karyawan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(3): 127-131.
- Mankiw, N. Gregory, 2003. *Teori Makro Ekonomi*. Edisi keempat. Jakarta: Erlangga.
- Mardiatmoko, G. 2020. Pentingnya Uji Asumsi Klasik pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*canarium indicum* L.]). *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3): 333-342.
- Masitoh, H., Lubis, S. N., dan Hasyim, H. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Beras dan Non Beras. *USU Jurnal*. 6(3): 26-41.
- Muttaqim, H. 2015. Analisis Pengaruh Pendapatan Kepala Keluarga terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Kecamatan Bandar Sakti Kota Lhokseumawe Tahun 2014. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 15(13): 144-975.
- Nurdiana, D. 2020. Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Return Saham. *Rekaman: Jurnal Riset Ekonomi Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1): 84-91.
- Prabowo, D. W. 2014. Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok dengan Metode Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(2): 163-182.
- Puspita, C. D., dan Agustina, N. 2019. Pola Konsumsi, Elastisitas Pendapatan, serta Variabel-Variabel Sosial Ekonomi yang Memengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga. *Jurnal Seminar Nasional Official Statistics*. 1(2): 700-709.
- Rahayu, S. E., dan Febriaty, H. 2019. Analisis Perkembangan Produksi Beras dan Impor Beras di Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan Nasional*, 1(1): 219-226.

- Saragih, F. H. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Tani Padi. *Jurnal Agrica*, 9(2): 101-106.
- Sari, D. K., Haryono, D., dan Rosanti, N. 2014. Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Jagung di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 2(1): 64-70.
- Shiska, M., dan Wahyuni, N. 2021. Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani Padi di Desa Air Satan Kecamatan Muara Beliti. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 1(2): 69-77.
- Sitanggang, I. N. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Pangan Beras di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur*. Doctoral Dissertation. Universitas Jambi.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukestiyarno, Y. L., dan Agoestanto, A. 2017. Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. *Unnes Journal of Mathematics*, 6(2): 168-177.
- Tauke, P. Y., Murni, S., dan Tulung, J. E. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2): 12-32.
- Yuningsih, A. 2018. Upah Minimum dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2): 16-20.
- Yunita, Y., Lifianthi, L., dan Arbi, M. 2019. Preferensi Konsumen terhadap Tingkat Kepentingan Atribut Beras dan Konsumsi Beras Rumah Tangga dengan Pendapatan yang Berbeda di Kota Palembang. *Jurnal Lahan Suboptimal*, 1(1): 459-467.
- Yusuf, Y., Amrullah, A., dan Tenriawaru, A. N. 2018. Perilaku Konsumen pada Pembelian Beras di Kota Makassar. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(2): 11-28.
- Zainuddin, A., Laboko, A. I., Asia, F. C., dan Inayah, A. N. 2023. Karakteristik Fisikokimia Tepung Beras Premium dan Medium dengan Pengaplikasian Microwave. *Gorontalo Agriculture Technology Journal*, 4(3): 86-94.